

MANAJEMEN PROFESIONALISME GURU
DI MI MA'ARIF NU 01 PANGEBATAN KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

Santi Rahayu

NIM. 082333069

PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Santi Rahayu

NIM : 082333069

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Kependidikan Islam

Dengan ini menyatakan, bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Oktober 2012

Yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Santi Rahayu
NIM. 082333069

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Santi Rahayu
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, Oktober 2012

Kepada Yth:
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Santi Rahayu

NIM : 082333069

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Kependidikan Islam

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PROFESIONALISME GURU DI MI
MA'ARIF NU 01 PANGEBATAN KECAMATAN
KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut diatas dapat dimunaqasahkan. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Oktober 2012
Pembimbing,

Drs. Atabik, M.Ag.
NIP. 196512051993031004

MANAJEMEN PROFESIONALISME GURU
DI MI MA'ARIF NU 01 PANGEBATAN KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh saudari Santi Rahayu, NIM.0823333069 Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal _____ 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Purwokerto,
Sekretaris Sidang

NIP. 199203 1 003

NIP. 196102

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO
Drs. Atabik, M.Ag.
NIP. 196512051993031004

Penguji I

Penguji II

NIP.

NIP.

MOTTO

*Hidup adalah proses belajar yang tiada henti
Belajar Untuk Perbaiki Diri
Belajar Untuk Keluarga
Belajar Untuk Orang Lain
Belajar Untuk Dunia*

*Berangkatlah kamu dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah
dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian adalah lebih baik
bagimu jika kamu mengetahui (QS. At-Taubah: 41)*

Aja Ngrumangsa Bisa, Bisane Ngrumangsani

(Santi Rahayu)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan rasa bahagia karya kecil ini penulis persembahkan untuk orang-orang terkasih yang selalu disampingku:

Ayahanda Sanuri dan Ibunda Mujayarah tercinta yang selalu mengiringi setiap nafasku dengan untaian do'a

Semoga Ayahanda dan Ibunda selalu dalam naungan rahmat-Nya dunia dan akhirat

Suamiku Tofan dan Anakku Haykal Fikri Albahy tercinta yang selalu memberikan motivasi dan do'a serta selalu menghiburku baik suka maupun duka

Kakak-kakakku Mas Yasir dan Mba Rita dengan Mas En dan keponakanku Ilham, adik-adikku Intan, Firman Sarah dan Rahma yang selalu memberikan dorongan dan semangat

Kedua Mertuaku, Bapak Ahmad Donggo dan Ibu Muslimah yang selalu memberikan motivasi, do'a dan semangat yang luar biasa

Keluarga besar KI-2 khususnya, dan KI-1 angkatan tahun 2008. Terima kasih atas kebersamaan kalian. Semoga ilmu yang kita dapat bermanfaat di dunia dan akhirat

Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurulillah, segala puji bagi Allah sang Penguasa Jagat Raya yang senantiasa menganugerahkan segenap kekuatan jiwa dan raga kepada penulis, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat salam* semoga senantiasa tercurahkan kepada pembawa panji Islam kepada umat manusia, beliaulah Nabi Muhamad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak tersusun dengan sendirinya, melainkan ada banyak pihak yang turut serta memberikan bantuan baik berupa materi ataupun nonmateri. Oleh karena itu, dalam lembar ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. A. L uthfi Hamidi, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd. Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag. Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag. Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I. Sekertaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

7. Bapak Rohmat M.Ag M. Pd Ketua Program Studi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
8. Bapak Sony Susandra M.Ag Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat dalam keberlangsungan studi.
9. Bapak Drs. Attabik M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Segenap Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
11. Segenap Staff dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
12. Segenap pegawai perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
13. Suamiku tercinta dan anakku tersayang yang telah memberikan semangat dan motivasi baik moril maupun materiil
14. Orang Tua (Bapak Sanuri dan Ibu Mujayaroh), khususnya Ibu yang selalu memberikan motivasi baik moril maupun materiil, serta keluarga besarku yang telah memberi memotivasi, do'a dan kasih sayang.
15. Ibu kepala MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
16. Guru-guru MI Ma'arif NU 01 Pangebatan yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data yang penulis butuhkan.

17. Sahabat-Sahabatku khususnya KI-2 angkatan 2008 yang telah membantu dan memberikan dukungan serta semangat.

18. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya Penulis hanya dapat berdo'a agar amal baiknya mendapat ridha dan balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis,

(Santi Rahayu)



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II MANAJEMEN PROFESIONALISME GURU	
A. Manajemen	19
1. Pengertian manajemen	19
2. Fungsi manajemen	20

a. Perencanaan (<i>planning</i>)	20
b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	21
c. Penggerakan (<i>Actuating</i>)	22
d. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	23
3. Tujuan Manajemen	24
4. Prinsip Manajemen	25
B. Profesionalisme dan Guru	26
1. Pengertian Profesionalisme	26
2. Pengertian Guru	27
a. Arti Guru	27
b. Tugas Guru	28
c. Peran Guru	29
d. Kompetensi Guru	33
3. Kriteria Profesionalisme Guru	36
C. Manajemen Profesionalisme Guru	37

BAB III GAMBARAN UMUM MI MA'RIF NU 01 PANGEBATAN

A. Letak Geografis	44
B. Sejarah	44
C. Visi misi	45
D. Struktur organisasi	46
E. Keadaan guru, siswa, karyawan, dan sarana prasarana	48
F. Gambaran Umum Manajemen Profesionalisme Guru	51

BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A.	Penyajian Data	62
1.	Perencanaan (<i>planning</i>)	62
2.	Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	65
3.	Penggerakan (<i>actuating</i>)	66
4.	Pengawasan (<i>controlling</i>)	67
B.	Analisis Data	68
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	74
B.	Saran-saran	75
C.	Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru/Karyawan/TU/Penjaga.....	46
Tabel 2. Keadaan Murid/siswa.....	47
Tabel 3. Kemampuan Dasar Profesionalisme Guru.....	49
Tabel 4. Jadwal Program Kerja Pembinaan Profesionalisme Guru	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Tahun Ajaran 2011/2012	44
Bagan 1.2 Susunan Pengurus MI Ma'arif NU 01 Pangebatan	45



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi perkembangan manusia, dari berbagai aspek kehidupan, baik itu kognitif, afektif psikomotorik atau dengan kata lain aspek fikriyah, akhlakiyah dan jasmaniah. Pendidikan memerlukan perencanaan, perencanaan salah satu aspek dalam manajemen, dan perencanaan dalam manajemen pendidikan nasional menentukan keberhasilan pencapaian tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Maka dari itu, dibutuhkan peran pendidik yang profesional.

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang mengembangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan bagaimana melakukannya, memahami bagaimana harus melakukannya dan mengukur efektifitas dan usaha-usaha mereka selanjutnya perlu menetapkan memelihara pula suatu kondisi lingkungan yang memberikan respons ekonomis, psikologis, sosial, politis, dan sumbangan-sumbangan teknis serta pengendaliannya (George R. Terry, 1993: 9).

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan

pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Guru sebagai tenaga profesional yang merupakan faktor penentu mutu pendidikan harus memiliki keterampilan manajemen di sekolah dan harus berperan sebagai pengembang budaya belajar siswa. Oleh karena itu, para guru wajib mengembangkan kemampuan profesionalnya agar dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas, karena pendidikan di masa yang akan datang menuntut penampilan profesi pendidikan yang bermutu.

Guru merupakan komponen paling menentukan terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Guru juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam setiap upaya pendidikan. Keberhasilan guru melaksanakan peranannya dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peranan yang bersifat khusus dalam situasi belajar mengajar.

Dalam manajemen, menjadi profesional adalah tuntutan jabatan pekerjaan atau profesi. Ada satu hal penting yang menjadi aspek bagi sebuah profesi, yaitu sikap profesional dan kualitas kerja.

Untuk dapat melaksanakan perannya tersebut, guru harus mempunyai kompetensi sebagai modal dasar dalam mengemban tugas dan kewajibannya. Kompetensi yang dimaksud yaitu kompetensi personal, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi pedagogic. Keempat kompetensi tersebut sangat penting karena dapat menentukan profesional tidaknya seorang guru (UU RI No. 14 thn 2005: 44).

Sebagai orang yang bertugas mendidik dan mengajar guru akan melaksanakan berbagai macam kegiatan demi tercapainya tujuan yang telah dirumuskan. Minimal menjadi guru harus memiliki keahlian tertentu dan distandarkan secara kode keprofesian. Apabila keahlian tersebut tidak dimiliki, maka tidak dapat disebut guru. Artinya tidak sembarangan orang bisa menjadi guru.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka guru perlu ditingkatkan lagi keprofesionalannya. Tingkat profesionalisme itu perlu membutuhkan adanya manajemen karena manajemen tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, karena tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Dalam rangka inilah timbul kesadaran akan pentingnya manajemen, yang memberi kewenangan penuh kepala sekolah dan guru dalam mengatur pendidikan dan pengajaran merencanakan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Dalam hal ini, kepala sekolah dan pengawas sebagai penggerak bagi guru yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan empat kompetensi yang dimiliki guru tersebut. Disamping itu, kepala sekolah dan pengawas sebagai orang paling bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan di sekolah mempunyai wewenang untuk mengelola dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Khususnya guru yaitu melalui pembinaan-pembinaan yang dapat meningkatkan kualitas profesional.

Adapun pengertian profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Pada prinsipnya setiap guru harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya. Jika jumlah guru cukup banyak, maka kepala sekolah dapat meminta bantuan wakilnya atau guru senior untuk melakukan supervisi. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh meningkatnya kinerja guru yang ditandai dengan kesadaran dan keterampilan melaksanakan tugas secara bertanggung jawab.

Segi lain yang perlu dicatat adalah profesionalisasi harus dipandang sebagai proses yang terus menerus. Dalam proses ini, pendidikan prajabatan, pendidikan dalam jabatan termasuk penataran, pembinaan dari organisasi, profesi dan tempat kerja, penghargaan masyarakat terhadap profesi keguruan, penegakan kode etik profesi, sertifikasi, peningkatan kualitas calon guru, imbalan dan lain-lain secara bersama-sama menentukan pengembangan profesionalisme seseorang, termasuk guru.

Didalam pendidikan, guru dituntut untuk mempunyai sikap yang profesional. Tetapi proses pendidikan hanya dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya jika para gurunya profesional dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Akan tetapi masih cukup banyak yang menjalankan tugas dan kewajibannya tidak sesuai dengan konsep dasar profesionalisme.

Salah satu lembaga pendidikan yang sudah melakukan manajemen dengan baik adalah MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas

Kabupaten Banyumas, dimana observasi awal yang penulis peroleh yaitu profesionalisme itu sudah tersusun dengan baik, terbukti dengan adanya langkah-langkah pembinaan guru dalam melakukan peningkatan profesionalisme guru. Langkah-langkah pembinaan tersebut yaitu melalui Kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru), mengikuti setiap ada workshop, pelatihan/penataran bagi guru. Dimana guru akan paham profesionalisme guru begitu juga cara untuk *manage*/mengelolanya, sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Manajemen Profesionalisme Guru di MI Ma’arif NU Pangebatan Kecamatan Karang Lewas Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Manajemen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007 : 703) “Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran”.

Manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dilakukan oleh manusia dengan sumber-sumber daya lainnya dan tindakan tersebut meliputi, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan (George R. Terry, 1986:4).

Adapun manajemen yang dimaksud disini adalah tahapan-tahapan atau proses yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka membina guru dalam kompetensi profesionalnya, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

2. Profesionalisme Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, profesionalisme berarti mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional.

Profesionalisme itu adalah kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan profesi seseorang.

Profesionalisme guru adalah kegiatan atau kemampuan yang memiliki arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi suatu profesi. Atau dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru, dan pengalaman yang kaya dalam bidangnya.

Dengan demikian, manajemen profesionalisme guru yang dimaksud penulis adalah kegiatan yang memiliki kondisi, arah, nilai tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi suatu profesi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, untuk menjadi batasan yang terkait dengan berbagai permasalahan yang kompleks, maka penulis memperjelas melalui rumusan masalahnya “Bagaimanakah pelaksanaan manajemen profesionalisme guru di MI Ma’arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen profesionalisme guru di MI Ma’arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Sebagai tambahan wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya, pembaca pada umumnya

b. Bagi guru

Sebagai dasar mengembangkan tingkat profesionalisme guru

c. Bagi kepala sekolah

Memberi sumbangan dasar dan analisa terhadap pelaksanaan manajemen profesionalisme guru dan pengawas

d. Bagi lembaga

Sebagai bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan dalam profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumaa

- e. Memperkaya bahan pustaka bagi perpustakaan STAIN Purwokerto

E. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini terdapat beberapa teori yang berkenaan dengan judul penelitian yang nantinya akan menjadi dasar pemikiran dalam penelitian yang berkenaan dengan manajemen profesionalisme guru.

Adapun kajian-kajian itu antara lain yang dikemukakan oleh soetjipto dan raflis kosasi, dalam bukunya “Profesi Keguruan” menyatakan profesi guru menuntut keprofesionalan yang pemegangnya harus memenuhi kualifikasi tertentu. Sebagai seorang yang profesional, guru harus meningkatkan terus menerus. Kemampuan guru dalam merespons setiap kondisi disetiap masyarakat sangat berpengaruh pada proses pembelajaran yang diselenggarakan. Perilaku guru sangat diperhatikan masyarakat lebih khususnya perilaku yang berhubungan dengan profesinya. Hal ini berhubungan dengan bagaimana guru dalam memahami, mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya dan sikap profesionalnya. Pola tingkah laku guru yang berhubungan dengan itu akan dibicarakannya sesuai dengan sarannya, sikap keprofesionalan keguruan terhadap: 1) peraturan perundang-undangan, 2) Organisasi profesi, 3) Teman sejawat, 4) Anak didik, 5) Tempat kerja, 6) Pemimpin, 7) Pekerjaan. (soetjipto dan raflis kosasi, 1999: 43).

Dalam jurnal *Education Leadership* 1993 yang dikutip Dedi Supriadi dijelaskan bahwa untuk menjadi orang yang profesional guru dituntut memiliki lima hal:

1. Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya
2. Guru menguasai secara mendalam bahan/matapelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada siswa
3. Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi
4. Guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya
5. Guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya (Dedi Supriadi, 1998: 98).

Menurut Oemar Hamalik (2002: 36), menjelaskan bahwa guru adalah jabatan profesional yang memerlukan keahlian khusus, yang mana guru harus mempunyai kriteria profesional.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasannya cara-cara untuk meningkatkan kompetensi guru antara lain melalui tingkat profesional guru.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Siti Khanifah (2007) yang berjudul “*Manajemen Pembinaan Profesionalisme Guru di SMP Negeri Paguyangan*”,

Selain itu dalam skripsinya Andi Irawan (2009) yang berjudul “*Manajemen Pembinaan Kompetensi Profesionalisme Guru di MAN 01 Brebes*”,

Dari kedua skripsi tersebut diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada skripsi saudara Siti Khanifah lebih menitik beratkan pada sejauh manakah tingkat kompetensi guru yang professional. Skripsi saudara Andi Irawan memfokuskan pada upaya khusus guru dalam meningkatkan kompetensi profesional.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah lebih menitik beratkan pada manajemen profesionalisme guru yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas yang ada di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan/*Field Research* yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung dilokasi penelitian, data tersebut dapat berupa dokumen maupun perilaku manajerial yang dilakukan sekolah, dan sifat penyusunannya bersifat dekriptif, penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan bagaimana manajemen profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. MI Ma'arif NU 01 Pangebatan memenuhi syarat untuk diadakan penelitian baik secara teknis maupun administratif
- b. MI Ma'arif NU 01 Pangebatan terbukti menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan upaya yang telah dilakukan.
- c. MI Ma'arif NU 01 Pangebatan merupakan salah satu MI terbaik di Kecamatan KarangLewas.
- d. Belum pernah ada yang melakukan penelitian yang sama dengan penulis.

3. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen profesionalisme guru.

b. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian, digunakan responden yang dapat dijadikan sumber data, yang dimaksud sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data diperoleh.

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang berkompeten dan diyakini mengetahui informasi yang dikehendaki oleh peneliti serta dapat dimintai informasi dan data yang tepat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah:

1) Kepala Sekolah

Dari kepala sekolah akan diperoleh informasi maupun data secara global mengenai keadaan sekolah dan pelaksanaan

manajemen profesionalisme guru yang ada di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada ibu Ahadiyah Nurul Qomari, selaku kepala sekolah MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.

2) Wakil kepala sekolah (waka) urusan kurikulum

Dari wakil kepala sekolah (waka) urusan kurikulum yang ada di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan akan diperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan segala hal tentang kegiatan manajemen profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 01 dari mereka pangebatan.

3) Guru

Guru merupakan bagian dari sekolah, sehingga data yang diperoleh adalah jawaban dari sekolah. Dari para Guru akan diperoleh data maupun informasi mengenai manajemen profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dilalui melalui observasi (Nasution: 1988).

Metode ini penulis gunakan untuk dapat memperoleh data melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, yang berupa fakta yang berkaitan dengan manajemen profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.

b. Metode wawancara

Metode wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab untuk bertukar informasi dan ide yang berhubungan dengan penelitian (Esterberg: 2002).

Wawancara digunakan dalam rangka memperoleh informasi lisan secara langsung dari guru-guru yang melaksanakan KKG, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Hal yang ditanyakan adalah antara lain: Pelaksanaan manajemen profesionalisme, program kerja, dan pembahasan mengenai aspek profesionalisme guru. Wawancara diakhiri setelah data yang diperoleh dan diperlukan telah mencapai titik jenuh, artinya sudah tidak ditemukan lagi data tambahan dari responden.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda.

Metode ini digunakan memperoleh data tertulis seperti, gambaran umum yang meliputi: identitas sekolah, letak geografis, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah karyawan atau pegawai dan

staf pengajar, dan pelaksanaan profesionalisme guru MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.

Metode ini digunakan oleh peneliti dengan cara menanyakan dan mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki madrasah yang berhubungan dengan manajemen profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data dari hasil penelitian penulis menggunakan dengan cara teknik analisa data kualitatif, dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “ analisa telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.(Sugiyono, 2011: 336).

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion drawing/ Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang/gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal/ interaktif, hipotesis/ teori.

6. Keabsahan Data

Untuk menguji data, maka dalam penelitian ini digunakan proses validitasi data melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi dimaksudkan untuk memperoleh derajat kepercayaan

yang tinggi dengan mengadakan check dan re check berbagai sudut pandang atau strategi.

Validitasi ini dimaksudkan untuk membuktikan apakah hasil pengamatan yang diperoleh tentang “pelaksanaan manajemen dalam profesionalisme guru” sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan dan apakah penjelasan yang telah diberikan informasi tersebut memang sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang telah diberikan informan tersebut memang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya ada atau terjadi. Untuk penelitian ini menggunakan cek silang data yaitu antara informan dengan kepala sekolah serta guru.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang memberikan petunjuk untuk mengetahui hal yang akan dibahas, maka penulis kemukakan menjadi tiga bagian yaitu:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar tabel, daftar isi dan halaman daftar isi.

Adapun daftar isi skripsi yang memuat hal yang akan dibahas termuat dalam bab I sampai V.

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan

kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Yang kesemuanya itu merupakan landasan normative sebagai dasar melakukan penelitian.

Bab kedua merupakan landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan yang pertama membahas konsep dasar manajemen yang terdiri dari pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, tujuan manajemen, prinsip manajemen, dan tujuan manajemen. Profesionalisme guru terdiri dari Pengertian profesionalisme , arti guru, tugas guru, peran guru, kompetensi guru dan kriteria profesionalisme guru. Ketiga berisi tentang Manajemen Profesionalisme guru.

Bab ketiga membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif NU Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, identitas sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana dan gambaran manajemen profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Bab keempat adalah penyajian data mengenai pelaksanaan manajemen profesionalisme guru yang terdiri dari pembahasan yaitu pelaksanaan manajemen profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dan semua itu akan dianalisis yang mengacu pada penyajian data tersebut. Dalam bab ini penulis tidak hanya mengacu pada hasil wawancara saja, akan tetapi juga dari hasil metode dokumentasi dan metode pengamatan.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Adapun pada bagian akhir skripsi diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang penulis lakukan mengenai Manajemen Profesionalisme Guru di MI Ma'arif NU 01 Pangabatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas sudah dikatakan cukup baik, karena sudah menggunakan teori-teori manajemen yang meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakkan, dan Pengawasan.

1. Pada proses perencanaan Manajemen Profesionalisme Guru di MI Ma'arif NU 01 Pangabatan diawali dengan membuat perencanaan monitoring, perencanaan program yaitu dengan adanya rapat pembinaan profesionalisme guru, menentukan sarana dan prasarananya, setelah program tersusun dan terbagi kedalam bidang kerja, maka dibuatlah jadwal pelaksanaan sesuai dengan pentingnya program dan sumber dana yang ada.
2. Pada proses Pengorganisasian Manajemen Profesionalisme Guru di MI Ma'arif NU 01 Pangabatan diawali dengan membuat struktur tata kerja, dengan tujuan agar ada yang bertanggung jawab dalam pembagian tugas, kepala sekolah merekap data kebutuhan sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru, menentukan skala prioritas serta penjadwalan waktu pelaksanaan dan menentukan sarana dan prasarana.

3. Untuk proses Penggerakkan Manajemen Profesionalisme Guru di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan yaitu bersama warga sekolah melaksanakan program sesuai jadwal waktu yang telah dibuat. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan dorongan atau motivasi, memberi penghargaan yang baik bagi yang berprestasi, serta member dorongan pada guru untuk mengerjakan dan melakukan tugas guru.
4. Sedangkan untuk proses Pengawasan Manajemen Profesionalisme Guru di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan yang dilakukan Kepala Madrasah dan pengawas yaitu dengan jalan mensupervisi dengan cara masuk kelas atau cukup diluar kelas, yang dilakukan secara berkala yang bertujuan untuk mengecek perkembangan profesional guru dan dijadikan sebagai bahan evaluasi program selanjutnya.

B. Saran-saran

Disini penulis akan menyumbangkan saran-saran dan semoga saran ini dapat membantu tercapainya hasil secara optimal dari Manajemen Profesionalisme Guru tersebut.

Adapun saran-saran itu antara lain:

1. Saran untuk Kepala Sekolah
 - a. Agar para guru-guru selalu mengikuti dan mendapatkan pelatihan serta penataran terhadap Profesionalisme Guru.
 - b. Kepala Sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi kepada para guru dan selalu mengadakan profesionalisme guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para guru.

- c. Kepala Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan profesionalisme guru.
- d. Kepala Sekolah hendaknya mengoptimalkan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat, karena hal tersebut akan berpengaruh pada kebutuhan pribadi dan profesionalisme guru itu sendiri.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat dan ridlo-Nya lah Penulis dapat dengan tabah dan penuh ikhtiar berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan di sana sini, baik mengenai materi pembahasannya maupun cara penulisannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik-kritik serta saran dari para pembaca yang sifatnya membangun demi kebaikan untuk langkah-langkah berikutnya. Akhirnya Penulis senantiasa berdoa semoga Allah SWT memberikan imbalan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dan mudah-mudahan tulisan ini dapat membawa manfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya bagi para Kepala Sekolah serta para Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hadis, Nurhayati, 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Ali imron, 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta: Dunia pustaka jaya.
- Dedi Supriadi, 1998. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Depdikbud, 1994. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*.
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Remaja rosdakarya.
- George R. Terry, 1986. *Asas-asas Manajemen*, alih bahasa Winardi, Bandung: alumni
- H.A.R Tilaar, 2000, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta
- H.D. Sudjana, 1999. *Manajemen program pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno, 2007. *Profesi Kependidikan (problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia)*, Jakarta: Bumi Aksara
- Husaini Usman, 2006. *Manajemen (teori, praktik, dan riset pendidikan)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ibrahim Bafadal, 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta : PT Raja Grafindo Rosdakarya.
- Martinis Yamin . 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta : Gaung Persada Press.
- M. Manullang, 2005. *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Muhammad Saroni, 2011. *Personal Branding Guru (meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru)*, Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Nanang Fattah, 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

- Ngalim Purwanto, 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rosady Ruslan. 2003. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi, 1999. *Profesi Keguruan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudarwan Danim, 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, 2006. *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Sutrisno Hadi, 2004. *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: ANDI
- T. Hani Handoko, 2003, *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE- Yogya
- Trianto, 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Prenada Media
- Uzer Usman, 2005. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Winardi, 1990. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Bandung: PT. Rineka Cipta
- WJS Purwadaminta, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis
2. Kondisi dari situasi MI Ma'arif NU 01 Pangebatan
3. Kondisi dan situasi lingkungan masyarakat
4. Kondisi fisik dan sekolah (Gedung)
5. Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki MI Ma'arif NU 01 Pangebatan
6. Aktifitas kepala sekolah, guru dan siswa saat di sekolah



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kec.Karanglewas Kab.Banyumas
2. Visi, misi dan tujuan sekolah
3. Keadaan sarana dan prasarana sekolah
4. Keadaan/data guru, karyawan, TU dan siswa
5. Data tentang pendidikan (diklat) yang pernah diikuti oleh guru
6. Data prestasi siswa (Kejuaraan)



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

A. Dari Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Upaya apa yang ditempuh oleh Kepala Sekolah dalam rangka peningkatan profesionalisme Guru?	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi2. Memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti penataran3. Memberi kesempatan guru untuk KKG (Kelompok Kerja Guru) dan MGMP4. Pengadaan sarana dan prasarana
2	Bagaimana Manajemen Profesionalisme Guru mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakakan dan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah?	<p>Perencanaan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala sekolah memonitoring guru dan hasil belajar siswa2. Program kerja:<ol style="list-style-type: none">1) Mengadakan pembinaan profesionalisme guru<ol style="list-style-type: none">a) Memberi kesempatan kepada guru yang belum DIIb) Bagi guru yang DII untuk melanjutkan S1c) Mengikutsertakan guru apabila ada penataran/pelatihand) Melaksanakan KKG setiap hari sabtue) Melaksanakan bimbingan dan pengayaan3. Sarana dan prasarana<ol style="list-style-type: none">a) Pengadaan buku peganganb) Melaksanakan perbaikan gedung4. Memeriksa kelengkapan administrasi dan pengelolaan kelas serta alat bantu belajar5. Merencanakan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan anak demi tercapainya

		<p>tujuan sekolah dalam peningkatan hasil belajar</p> <p>Pengorganisasian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan struktur organisasi (pembuatan tugas) 2. Kepala sekolah merekap data kebutuhan untuk meningkatkan profesionalisme guru 3. Menentukan skala prioritas serta penjadwalan waktu pelaksanaan 4. Menentukan kebutuhan sarana dan prasarana <p>Penggerakkan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Kepala sekolah melaksanakan penggerakkan seperti: <ol style="list-style-type: none"> a) Berkomunikasi antar dan intra personil b) Memacu semangat kerja c) Memberikan penghargaan yang baik yang berprestasi d) Membangkitkan kegiatan, semangat dan dorongan pada guru untuk mengerjakan dan melakukan tugas guru <p>Pengawasan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah melaksanakan pengawasan seperti: <ol style="list-style-type: none"> a) Supervisi Supervisi/ pembinaan yang dilakukan MI Ma'arif NU 01 Pangebatan yaitu dengan cara kepala sekolah masuk kelas dan kepala sekolah cukup diluar kelas dengan alasan apakah proses kejadian belajar mengajar meningkatataukah tidak dengan adanya supervisi b) Evaluasi Evaluasi atau penilaian yang dilakukan kepala MI Ma'arif NU
--	--	--

		<p>01 Pengebatan adalah dengan absensi guru</p> <p>c) Bentuk pribadi</p> <p>Apabila terjadi kemunduran pada hasil atau absensi yang banyak dari para guru, maka dilakukan tindakan-tindakan secara kekeluargaan, semisal kepala sekolah dan dinasihat atau diarahkan. Sedang untuk mengatasi hasil belajar diupayakan dengan pelatihan profesi pada guru dengan peningkatan pendidikan yang lebih tinggi</p>
3	<p>Apa tujuan dilakukannya pembinaan profesionalisme guru?</p>	<p>Untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme dalam peningkatan mutu, proses dan hasil belajar siswa dengan mendayagunakan segala sumber daya dan potensi guru</p>

B. Dari Waka Kurikulum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa pentingnya pembinaan profesionalisme guru?</p>	<p>b. Mengkoordinasikan tugas guru sebagai pendidik dan pengajar</p> <p>c. Mengarahkan tugas guru sesuai dengan visi dan misi madrasah</p>
2	<p>Upaya apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan kualitas guru?</p>	<p>a. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan agar guru bisa produktif (berkarya), kreatif, dan inovatif</p>
3	<p>Jenis pelatihan apa yang dikembangkan sekolah untuk guru?</p>	<p>Yaitu adanya pelatihan seperti:</p> <p>a. Eksternal: seminar, workshop, penataran</p> <p>b. Internal: supervisi kelas, MGMP,</p>

		dan KKG.
4	Bagaimana cara Anda dalam memotivasi bawahan agar bekerja lebih baik?	Memotivasi kerja: a. Membuat program kerja yang harus dilaksanakan oleh bawahan dengan tugas masing-masing untuk mencapai visi misi madrasah b. Memberikan penghargaan c. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan d. Memberikan pelayanan yang baik, adil dan bijak
5	Bagaimana upaya Anda dalam mengatasi setiap persoalan terkait dengan kebijakan kepala sekolah?	Mengatasi kebijakan kepala sekolah yaitu dengan melakukan musyawarah untuk mufakat bersama kepala dan komite madrasah terkait setiap persoalan guru.

C. Dari Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pernahkah Anda mengikuti pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru?	Pernah, seperti pelatihan, penataran, Agar bisa produktif dan kreatif serta inovatif dalam menjalankan tugas guru dan peningkatan profesionalisme guru.
2	Bagaimana pendapat Anda tentang Profesionalisme Guru?	Untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa dengan mendayagunakan segala suber dan potensi serta kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru
3	Apa tujuan MGMP atau KKG?	Tujuan MGMP serta KKG yaitu adalah: a) Memberikan motivasi guru b) Meningkatkan kemampuan dan kemitraan guru dalam proses pembelajaran siswa c) Membuka pelayanan konsultasi d) Menunjang pemenuhan kebutuhan

		<p>guru</p> <p>e) Menganalisa proses pembelajaran siswa</p> <p>f) Menyebarkan informasi tentang segala kebijakan terhadap pendidikan</p> <p>g) Merencanakan, mengevaluasi, dan melaporkan hasil kegiatan MGMP</p>
4	Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas/profesionalisme Anda?	Untuk meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru yaitu sering mengikuti kegiatan pelatihan/diklat, penataran ataupun MGMP serta KKG yang diadakan di sekolah agar dapat inovatif dan kreatif
5	Bagaimana hasil pembinaan profesionalisme guru di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kec. Karaglewas Kabupaten Banyumas?	<p>Program peningkatan atau pembinaan profesionalisme guru bisa jadi menghambat apabila persepsi guru dalam mengajar belum pakem, guru dibantu administrasi yang banyak mengakibatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.</p> <p>Disini kemampuan kepala madrasah atau pimpinan dalam melaksanakan tugas sudah memiliki latar prestasi dalam pengesahan tentang materi yang sama sebagai bahan peningkatan profesionalisme guru.</p>